

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA
PEREMPUAN “EF” DI PMB “KK” WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SERIRIT I TAHUN 2019**

Oleh :

Luh Risma Indrayani

1606091059

ABSTRAK

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan proposal studi kasus adalah penelitian deskriptif dengan metode studi kasus. Studi kasus yang dilakukan ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil fisiologis dari umur kehamilan > 36 minggu yang diikuti sampai bersalin, bayi baru lahir, nifas hingga memutuskan untuk menggunakan alat kontrasepsi.

Sasaran asuhan kebidanan ditunjukan kepada ibu dengan memperhatikan *continuity of care* mulai dari hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB. Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB adalah di PMB “KK” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt 1. Asuhan kebidanan diberikan pada Perempuan “EF” G₃P₂A₀ UK 38 Minggu 2 Hari. Pada kehamilan data

yang didapatkan yaitu ibu mengeluh sering kencing dan nyeri sympisis saat kehamilan TM III. Keluhan sering kencing dan nyeri sympisis merupakan keluhan yang lazim dialami pada kehamilan TM III. Setelah diberikan KIE mengenai keluhan tersebut, ibu dapat mengatasi keluhan tersebut dan keluhan dapat teratasi. Pada umur kehamilan 39 Minggu 2 Hari ibu melahirkan bayi secara normal di PMB “KK”. Bayi lahir spontan pada tanggal 07 Juni 2019 pukul 03.55 WITA segera menangis, gerak aktif dan jenis kelamin laki-laki. Namun segera setelah lahir tidak dilakukan IMD. Pada kondisi nifas kondisi ibu baik dan sudah bisa menyusui bayinya. Keadaan bayi baik, dilakukan pemeriksaan fisik dan dalam batas normal. Bayi sudah mendapatkan imunisasi Hb0 setelah 1 jam pemberian vitamin K dan salf mata dan pada umur 28 hari sudah mendapatkan imunisasi BCG dan polio 1. Pada kunjungan nifas (KF3) ibu sudah mulai memutuskan untuk menggunakan KB Suntik 3 Bulan setelah 42 hari umur bayinya.

Asuhan kebidanan yang dilakukan penulis berhasil memperbaiki kondisi ibu menjadi baik sehingga ibu dapat melewati masa kehamilan, bersalin, nifas hingga KB dengan normal karena asuhan kebidanan yang dilakukan secara berkelanjutan atau *continuity of care* jika diberikan secara aktif dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak. Asuhan kebidanan yang dilakukan secara continuity of care pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB dengan melakukan langkah manajemen varney dapat terlaksana meskipun ada sedikit kesenjangan namun hal ini dapat teratasi dengan baik.

Kata Kunci : Kehamilan, bayi baru lahir, masa nifas

COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE "EF" WOMAN

IN "KK" REGION PMB WORK PUBLIC HEALTH

SERIRIT I IN 2019

By :

Luh Risma Indrayani

1606091059

ABSTRACT

This type of research used in the preparation of case study proposals is descriptive research with a case study method. The case study conducted aims to describe or describe comprehensive midwifery care in physiological pregnant women from gestational age > 36 weeks followed until delivery, newborn, postpartum to decide to use contraception.

The target of midwifery care is shown to mothers by paying attention to continuity of care starting from pregnancy, childbirth, childbirth, neonates and family planning. The location chosen to provide midwifery care for pregnant women, childbirth, postpartum, neonates and contraception is in PMB "KK" Seririt Puskesmas Work Area 1. Midwifery care is given to Women "EF" G3P2A0 UK 38

Sunday 2 Days. In pregnancy, the data obtained showed that mothers complained of frequent urination and sympisis pain during TM III pregnancy. Frequent complaints of urination and symptomatic pain are common complaints in TM III pregnancies. After giving care about the complaint, the mother can resolve the complaint and the complaint can be resolved. At gestational age 39 Weeks 2 Mothers give birth to a baby normally in PMB "KK". The baby was born spontaneously on June 7, 2019 at 03.55 WITA immediately crying, active motion and male gender. But soon after birth IMD is not done. In the postpartum condition, the mother is in good condition and is able to breastfeed her baby. The condition of the baby is good, physical examination and within normal limits. Babies have received Hb0 immunization after 1 hour of vitamin K and eye salve and at 28 days have received BCG and polio immunization 1. At the puerperal visit (KF3) the mother has begun deciding to use intrauterine contraception 3 months after 42 days of her baby.

Obstetrics care performed by the authors managed to improve the condition of the mother to be good so that the mother can pass through pregnancy, childbirth, childbirth until the contraception normally because obstetrical care is carried out continuously or continuity of care if given actively can improve the health of the mother and child. Midwifery care carried out in continuity of care for pregnant women, childbirth, childbirth, neonates and family planning by doing varney management steps can be implemented even though there are slight gaps but this can be resolved well.

Keywords : pregnancy, newborn, puerperium